



**PERBEDAAN RESILIENSI BERDASARKAN DEMOGRAFI WILAYAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR
KONFIRMATORIK (*CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*)**

TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS
Oleh:
MERCU BUANA
LAILATUL MUBAROKAH

46117110037

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

2021



**PERBEDAAN RESILIENSI BERDASARKAN DEMOGRAFI WILAYAH
MENGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR
KONFIRMATORIK (*CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pada Program Studi Psikologi**

Oleh:

UNIVERSITAS

LAILATUL MUBAROKAH

46117110037

MERCU BUANA

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MERCU BUANA

2021

PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas akhir yang berjudul “Perbedaan Resiliensi Berdasarkan Demografi Wilayah Menggunakan Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatorik (*Confirmatory Factor Analysis*)”, telah diajukan pada sidang Tugas Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana. Tugas akhir ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program studi psikologi.

Jakarta, 11 Januari 2021



Penguji I

Laila Meiliyandrie I.W, S.Psi, Ph.D

Penguji II

Dr. Arie Suciyana. S.Si, M.Si

Penbimbing

Adityo Roebianto, M.Si

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : **Perbedaan Resiliensi Berdasarkan Demografi Wilayah Menggunakan Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatorik (*Confirmatory Factor Analysis*)**

Nama : Lailatul Mubarakah

NIM : 46117110037

Program Studi : Program Studi Psikologi

Tanggal : 11 Januari 2021

Pembimbing

Adiyo Roebianto, M.Si

UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



Muhammad Iqbal, Ph.D

Ketua Program Studi



Dr. Setiawati Intan Savitri, S.P., M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Karya Akhir ini:

Judul : **Perbedaan Resiliensi Berdasarkan Demografi Wilayah Menggunakan Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatorik (*Confirmatory Factor Analysis*)**

Nama : Lailatul Mubarakah

NIM : 46117110037

Program Studi : Program Studi Psikologi

Tanggal : 11 Januari 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan dan karya saya sendiri dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data dan hasil pengelolaan yang digunakan telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 11 Januari 2021

The image shows a handwritten signature in blue ink on the left. To its right is an official stamp from Universitas Mercu Buana. The stamp is rectangular and contains the text 'UNIVERSITAS MERCU BUANA' at the top, 'LABORATORIUM PSIKOLOGI' in the middle, and '0000' at the bottom. There is also a small logo on the right side of the stamp.

Lailatul Mubarakah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah memberikan anugerah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya Tugas Akhir dengan judul **“PERBEDAAN RESILIENSI BERDASARKAN DEMOGRAFI WILAYAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORIK (*CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS*)”**. Karya Tugas Akhir ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Program Studi Psikologi di Universitas Mercu Buana Jakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis merasa bersyukur atas bantuan, dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir penulis dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan karya ini.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
3. Adik-adik yang selalu memberikan dorongan dan kekuatan untuk menyelesaikan karya Tugas Akhir.
4. Bapak Muhammad Iqbal Ph.D sebagai Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta yang memberikan izin untuk melakukan penelitian. Ibu Dr. Setiawati Intan Savitri, S.P M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta yang membantu proses penelitian. Bapak Adiyono Roebianto, M.Si sebagai pembimbing Tugas Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta yang sudah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan karya ini. Bapak Dr. Irfan Aulia Syaiful dan Ibu Dr, Arie Suciyana, M.Si sebagai pembimbing studi payung penelitian resiliensi dan kelompok yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengulik fenomena untuk penelitian. Ibu Yenny, M.Psi, Psikolog sebagai Sekretaris Program Studi

Psikologi 2 Universitas Mercu Buana yang selalu memberikan informasi terkait dengan aturan penelitian. Ibu Agustini, M.Psi, Psikolog sebagai Pembimbing Akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama perkuliahan. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis.

5. Ibu Firesta Farizal sebagai Direktur Utama Klinik Mentari Anakku yang memberikan dukungan kepada penulis.
6. Barkat Setyadi sebagai pendamping penulis yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan.
7. Rekan-rekan terapis dan psikolog di Klinik Mentari Anakku yang selalu membantu.
8. Aisyah, Mila, Abdul, Alif, Ludi, Widya dan akun twitter hrdbacot sebagai media yang membantu penulis mengumpulkan data.
9. Teman-teman penelitian studi payung resiliensi dan kelompok.
10. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan bantuan dan dukungan.
11. Teman-teman okupasi terapis dan kelas psikologi Mercu Buana Jakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk semua pihak yang terlibat. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 11 Januari 2021

Penulis,

Lailatul Mubarakah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| TUGAS AKHIR | i |
| PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR..... | ii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DATAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| ABSTRACT | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan | 9 |
| 1.4 Manfaat | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Resiliensi..... | 11 |
| 2.1.1 Definisi Resiliensi Komunitas | 11 |
| 2.1.2 Aspek Resiliensi Komunitas | 12 |
| 2.1.3 Pengukuran Resiliensi Komunitas | 13 |
| 2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Resiliensi | 14 |
| 2.2 Demografi Wilayah..... | 16 |
| 2.2.1 Definisi Demografi Wilayah..... | 16 |
| 2.2.2 Karakteristik Demografi Indonesia..... | 17 |
| 2.3 Perbedaan Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Demografi Wilayah.... | 18 |
| 2.3.1 Perbedaan Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Pembagian Wilayah Indonesia (Barat Tengah dan Timur) | 18 |

| | | |
|---|--|------------|
| 2.3.2 | Perbedaan Karakteristik Masyarakat Berdasarkan Jenis/Tipe Wilayah (Kabupaten dan Kota) | 19 |
| 2.4 | Gambaran Resiliensi di Indonesia..... | 21 |
| 2.4.1 | Gambaran Resiliensi Berdasarkan Pembagian Wilayah Indonesia (Barat Tengah Timur) | 21 |
| 2.4.2 | Gambaran Resiliensi dengan Tipe Wilayah di Indonesia (Kota dan Kabupaten)..... | 23 |
| 2.5 | Kerangka Berpikir..... | 23 |
| 2.6 | Hipotesis Penelitian..... | 27 |
| BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN..... | | 28 |
| 3.1 | Metode Penelitian..... | 28 |
| 3.1.1 | Desain Penelitian..... | 28 |
| 3.1.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 28 |
| 3.1.3 | Teknik Sampling Penelitian | 30 |
| 3.1.3 | Operasional Variabel..... | 30 |
| 3.2 | Teknik dan Alat Pengumpulan Data | 32 |
| 3.2.1 | Prosedur Penelitian..... | 32 |
| 3.2.2 | Uji Kualitas Instrumen Penelitian | 33 |
| 3.2.3 | Teknik Analisa Data..... | 34 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | | 38 |
| 4.1 | Analisis Deskriptif | 38 |
| 4.2 | Uji Validitas Alat Ukur..... | 42 |
| 4.3 | Norma dan Kategorisasi..... | 54 |
| 4.4 | Uji Hipotesis | 56 |
| 4.4.1 | Uji Beda Mean Resiliensi Berdasarkan Kelompok Wilayah Indonesia (Barat, Tengah dan Timur)..... | 56 |
| 4.4.2 | Uji Beda Mean Resiliensi Berdasarkan Tipe Wilayah di Indonesia..... | 58 |
| 4.5 | Pembahasan..... | 61 |
| BAB V PENUTUP..... | | 69 |
| 5.1 | Kesimpulan | 69 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 69 |
| 5.3 | Saran..... | 69 |
| 5.3.1 | Saran Teoritis | 69 |
| 5.3.2 | Saran Praktis | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | | xiv |

| | |
|---|----|
| LAMPIRAN..... | 1 |
| 1. Alat Ukur..... | 1 |
| 2. Hasil uji MPlus untuk dimensi kepemimpinan | 2 |
| 3. Hasil uji Mplus untuk dimensi efikasi kolektif..... | 7 |
| 4. Hasil uji Mplus untuk dimensi kesiapan | 9 |
| 5. Hasil uji Mplus untuk dimensi keterikatan dengan tempat..... | 10 |
| 6. Hasil uji Mplus alat ukur CCRAM | 12 |
| 7. Hasil uji Mplus untuk kelompok responden berdasarkan pembagian wilayah | 14 |
| 8. Hasil uji Mplus untuk kelompok responden berdasarkan tipe wilayah | 18 |



DATAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Variabel Resiliensi Komunitas | 31 |
| Tabel 3.2 <i>Expert Judgement</i> Alat Ukur CCRAM | 33 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Pembagian Wilayah di Indonesia | 37 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Pembagian Wilayah di Indonesia | 38 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Provinsi Domisili | 39 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Responden berdasarkan Usia | 40 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan | 41 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin | 41 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Kepemimpinan | 44 |
| Tabel 4.8 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Kepemimpinan setelah dilakukan <i>Modification Indices</i> | 45 |
| Tabel 4.9 Deskripsi Muatan Faktor Dimensi Kepemimpinan | 46 |
| Tabel 4.10 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Efikasi Kolektif | 46 |
| Tabel 4.11 Deskripsi Muatan Faktor Dimensi Efikasi Kolektif | 47 |
| Tabel 4.12 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Kesiapan | 48 |
| Tabel 4.13 Deskripsi Muatan Faktor Dimensi Kesiapan | 49 |
| Tabel 4.14 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Keterikatan dengan Tempat | 50 |
| Tabel 4.15 Deskripsi Uji Validitas Dimensi Keterikatan dengan Tempat Setelah dilakukan <i>Modification Indices</i> | 51 |
| Tabel 4.16 Deskripsi Muatan Faktor Dimensi Keterikatan dengan Tempat | 52 |
| Tabel 4.17 Deskripsi Uji Validitas Resiliensi Kelompok (CCRAM) | 53 |
| Tabel 4.18 Deskripsi Muatan Faktor Resiliensi Kelompok (CCRAM) | 54 |
| Tabel 4.19 Kategorisasi Resiliensi Komunitas | 57 |
| Tabel 4.20 Frekuensi Kategorisasi Resiliensi Komunitas | 57 |
| Tabel 4.21 Perbandingan Model Fit pada Semua Kondisi Model Tiga Wilayah Indonesia (Barat, Tengah dan Timur) | 57 |
| Tabel 4.22 Perbandingan Mean Resiliensi Antar Kelompok | 57 |
| Tabel 4.23 Perbandingan Model Fit pada Semua Kondisi Model Tipe Wilayah Indonesia (Kota dan Kabupaten) | 57 |
| Tabel 4.24 Perbandingan Mean Resiliensi Antar Kelompok | 58 |

Tabel 4.25 Uji t Keseluruhan Mean Resiliensi Antar Kelompok Tipe Wilayah Indonesia (Kota dan Kabupaten)..... 59

Tabel 4.26 Uji t per Dimensi Mean Resiliensi Antar Kelompok Tipe Wilayah Indonesia (Kota dan Kabupaten)..... 59



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian | 26 |
| Gambar 4.1 Analisis Faktor Konfirmatorik Dimensi Kepemimpinan | 45 |
| Gambar 4.2 Analisis Faktor Konfirmatorik Dimensi Efikasi Kolektif | 47 |
| Gambar 4.3 Analisis Faktor Konfirmatorik Dimensi Kesiapan..... | 49 |
| Gambar 4.4 Analisis Faktor Konfirmatori Dimensi Keterikatan dengan Tempat | 50 |
| Gambar 4.5 Analisis Faktor Konfirmatorik Resiliensi Kelompok (CCRAM) | 53 |



***Differences in Resilience Based on Regional Demographics Using the
Confirmatory Factor Analysis Approach***

Lailatul Mubarakah

Adiyo Roebianto, M.Si

Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRACT

This study aims to determine differences in resilience based on regional demographics in Indonesia, both regional demographics and demographics of districts / cities. The resilience used in this research is community resilience. Community resilience is the ability of communities in Indonesia to deal with crises or disturbances that can be measured from the dimensions of leadership, collective efficacy in groups, preparedness to face disasters in Indonesia / communities, community attachment and social trust using a 1-4 Likert scale on each item statement. Measuring community resilience in this study using the CCRAM measuring instrument with a total of 21 statement items. The number of samples used in this study were 518 respondents representing five sample groups (groups of western, central and eastern Indonesia and regency / city groups). The sampling technique used purposive sampling. Data collection was carried out online. The research data were analyzed using confirmatory factor analysis using MPlus software. The results of the analysis show that the CFI value is 0.988 and TLI is 0.975. This means that the CCRAM gauge measures what you want to measure. The results of the mean difference test in the sample group using the configural model show the results (1) There is no mean difference in community groups in western, central and eastern Indonesia with the mean value in the three groups of 0.000 (2) There is no mean difference in the community groups living in the district and in cities with a mean value of 0.000 in all three groups in model configural and there is mean difference in model scalar. So it can be concluded that there is no difference in resilience based on regional demographics but there is a different resilience based on demographics type (urban and rural)

Keywords: *Community Resilience, Regional Demographic*

**Perbedaan Resiliensi Berdasarkan Demografi Wilayah Menggunakan
Pendekatan Analisis Faktor Konfirmatorik (*Confirmatory Factor Analysis*)**

Lailatul Mubarakah

Adiyo Roebianto, M.Si

Universitas Mercu Buana Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan resiliensi berdasarkan demografi wilayah di Indonesia, baik demografi regional maupun demografi kabupaten/kota. Resiliensi yang dipakai dalam penelitian ini adalah resiliensi komunitas. Resiliensi komunitas merupakan kemampuan komunitas yang ada di Indonesia untuk menghadapi krisis atau gangguan yang dapat terukur dari dimensi kepemimpinan, efikasi kolektif dalam kelompok, kesiapan dalam menghadapi bencana di Indonesia/komunitas, keterikatan komunitas dan kepercayaan sosial dengan menggunakan skala Likert 1-4 pada setiap item pernyataan. Pengukuran resiliensi komunitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur CCRAM dengan jumlah 21 item pernyataan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 518 responden yang mewakili lima kelompok sampel (kelompok wilayah barat, tengah dan timur Indonesia serta kelompok kabupaten/kota). Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara *online*. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori menggunakan *software* MPlus. Hasil analisis menunjukkan nilai CFI 0.988 dan TLI 0.975. Hal ini berarti alat ukur CCRAM mengukur apa yang hendak diukur. Hasil uji beda *mean* pada kelompok sampel menggunakan model *configural* menunjukkan hasil (1) Tidak ada perbedaan mean pada kelompok masyarakat di barat, tengah dan timur Indonesia dengan nilai mean pada ketiga kelompok 0.000 (2) Tidak ada perbedaan mean pada kelompok masyarakat yang tinggal di kabupaten dan di kota dengan nilai mean pada ketiga kelompok 0.000 pada model *configural* sedangkan pada model *scalar* ada perbedaan antar kedua kelompok sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan resiliensi berdasarkan demografi regional sedangkan pada demografi berdasarkan tipe wilayah ada perbedaan dalam model *scalar* dan tidak ada perbedaan dalam model *configural*.

Kata kunci: Demografi Wilayah, Resiliensi Komunitas